

DAFTAR PUSTAKA

- Amima Fajriana, Annas B. 2018. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indonesia*. 12(1) : pp 71-80
- Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kemenkes : Jakarta
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Jakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2018) *2017 Survei Demografi dan, Sdki*.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Indonesia Tahun 2019 : Jakarta
- Fatima A, Yudhi D. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(4) : pp 812-822
- Fitri, dkk. 2014. Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil dengan Risiko Kejadian Persalinan Preterm di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. *Ejki*. 2 (1) : pp 29-32
- Hartiningrum, I. and Fitriyah, N. (2019) 'Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(2), p. 97. doi: 10.20473/jbk.v7i2.2018.97-104.

- Hanum Hanifah., Aditya. 2016. Pengaruh Paparan Asap Rokok Lingkungan pada Ibu Hamil terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Majority*. 5 (5) : pp 22-26
- Hamilton, 2005. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Hamang, Sitti Hadriyanti. 2020. Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. *Window of Midwifery Journal*. 1 (1) : pp 15-25
- Harlev, et al., 2015. Smoking and Male Infertility: An Evidence-Based Review. *World J Mens Health*. 33(3): pp 143–160.
- Hasriyani. 2018. Berbagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Studi di Beberapa Puskesmas Kota Makassar. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 3 (2) : pp 90-100
- Heryani, R. 2014. *Kumpulan Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Khusus Kesehatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Hidayatush s, Sri Sumarmi. 2015. Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Pada Primigravida. *Medai Gizi Indonesia*. 10 (1) : 57-63
- Hidayati, F. 2011. Hubungan Antara Pola Konsumsi, Penyakit Infeksi, dan Pantang Makanan terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Pada ibu Hamil di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan : Skripsi (Online) [.\(http://repository.uinjkt.ac.id\)](http://repository.uinjkt.ac.id)

Jayanti. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5 (4) : pp 812-822

Kemenkes RI. 2019. Strategi Penurunan Aki dan Neonatal. Dirjen Kesehatan : Jakarta http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019_-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal

Kemenkes RI. 2016. Petunjuk Teknis: Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi, Departemen Kesehatan RI : Jakarta

Kemenkes RI. 2018. Kandungan Dalam Sebatang Rokok. P2PTM : Jakarta

Kemenkes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 : Jakarta :

<http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/kandungan-dalam-sebatang-rokok-bagian-2>

Kristiana, Noni.,Elvi. 2017. Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan, Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Sintang Wawasan Kesehatan*. 4 (1) : pp 7-13

Kristiyanasari, Weni. 2010. Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika

Kusparlina, Eny Pemilu. 2019. Hubungan Antara Umur dan Status Gizi Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas dengan Jenis BBLR di Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun. *Jurnal Delima Harapan*. 6 (1) : pp 7-

Lestari, dkk. 2015. Hubungan umur, paritas dan preeklamsi dengan kejadian BBLR di RSUD DR.H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015.Skripsi

Marleniwati, Didik H. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di RSUD DR. Soedarso Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. 1(5) : pp 154-160

Maryunani. Buku Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Jakarta: Trans Info Media; 2013.

Manurung, Melva. 2020. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kehamilan Dan Janin. *Jurnal Keperawatan Priority*. 3 (1) : pp 91-98

Manuaba. 2012. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC

Muntoha. Suhartono. 2013. Hubungan antara Riwayat Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 12 (1) : pp 88-93

Nurhayati, Sitti H. 2020. Faktor Risiko Umur, Paritas, dan Lingkar Lengan AtasIbu Hamil terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Window of Midwifery Journal*. 1(1) : pp 31-38.

- Nur Rosmala, Adhar A. Redita N. 2016. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif*. 7(1) : pp 29-42
- Nursusila, Ruslan M., La Ode Ali I. A. 2017. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2 (6), p. 1-12.
- Norsa'adah, 2014. The Effect of Second-Hand Smoke Exposure during Pregnancy on the Newborn Weight in Malaysia. *Malays J Med Sci*. 21(2): pp 44–53.
- Novianti, Aisya. 2018. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dan BBLR di Rumah Sakit Singaparna Medical Centre (SMC) Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018. *Jurnal Siliwangi*, 4(1), 6–8.
- Padma permana, Gede bagus. 2017. Analisis Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kemas) Gianyar I Tahun 2016-2017. *Original Article*. 10 (3) : pp 674-678
- Permana, P., Bagus, G. and Wijaya, R. (2019) 'Analisis faktor risiko bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kemas) Gianyar I tahun 2016-2017', 10(3), pp. 674–678. doi: 10.15562/ism.v10i3.481.
- Putri, A. W. *et al.* (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi BeratLahir Rendah. *Higeia Journal of Public Health*. 3(1), pp. 55–62.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>

- Purwanto, Anjas Dwi., Chatarina. 2017. Hubungan Antara Umur Kehamilan, Kehamilan Ganda, Hipertensi dan Anemia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Jurnal Berkala Epidemiologi. 4 (3) : pp 349-359
- Paulus, Aysanti. 2019. Pengaruh Faktor Ibu dan Budaya Kerja Berat Saat Hamil Terhadap Kejadian BBLR di Kota Kupang. *Chmk Midwifery Scientific Journal*. 2 (1) : pp 16-21
- Proverawati Atikah dan Sulistyorini C. I, 2010. Berat Badan Lahir Rendah, Nuha Medika. Yogyakarta.
- Proverawati, A. 2013. Anemia dan Anemia Kehamilan. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Rahim,fitri kurnia., Andy. 2019. Karbon Monoksida (CO) pada Ibu Hamil (Perokok Pasif) terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 10(1),pp.68-73. doi 10.34305/jikbh.v10i1.86
- Rajashree, K. 2015. Study on the Factors Associated with Low Birth Weight among Newborns Delivered in a Tertiary-Care Hospital, Shimoga, Karnataka. *International Journal of Medical Science and Public Health*, [e-journal] 4 (9): pp. 1287–1290.
- Rahmat, Basuki. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rumkit Tk II Pelamonia Makassar Tahun

2019. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 3 (1) : pp 72-79

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf

Romauli S.2011. *Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Saifuddin A B, dkk. 2014. *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.

Safitri. 2017. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Panga Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 3 (2) : pp 178-186

Satriono. 2002. *Dasar-dasar penilaian gizi, Diktat Ilmu Gizi. Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin : Makassar*

Samsinar majid, R. R. (2017) ‘Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat vol.2 .no.6/ mei 2017; issn 250-731x’, 2(6), pp. 1–14.

Sharma, R. S., S. Giri., U. Timalina. 2015. Low Birth Weight at Term and Its Determinants in a Tertiary Hospital of Nepal: A Case-Control Study. *Journal PLOS ONE*. 10 (137). 1-10

Supariasa., 2014. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC

Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. 2002. *Penilaian status gizi*. Jakarta: Buku

Kedokteran EGC

Ulfa Nadia. 2016. Hubungan antara Ibu Hamil Perokok Pasif dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah di Kota Cirebon tahun 2014-2016. *Jurnal Kedokteran & Kesehatan* : pp 5-9

Weku, Rut CF., John. 2016. Hubungan indeks massa tubuh (IMT) awal kehamilan dengan luaran maternal neonatal. *Jurnal e-Clinic (eCI)*. 4 (2) : pp 1-6

Wibowo, dkk. 2011. Ibu Hamil Perokok Pasif Sebagai Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 8(2) : pp 54-59

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (CASE REPORT FORM)
 HUBUNGAN SHS (SECOND HANDSMOKE) DAN BERBAGAI
 FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN BBLR (BAYI
 BERAT LAHIR RENDAH) DI PUSKESMAS
 TAMANGAPA KOTA MAKASSAR
 TAHUN 2020

Status Responden : Kasus Kontrol

Nomor Urut Responden :

H. IDENTITAS RESPONDEN			
1.	Nama Responden		
2.	Pendidikan Terakhir	1. Perguruan Tinggi/Akademi 2. Tamat SMA 3. Tamat SMP 4. Tamat SD 5. Tidak Sekolah	
3.	Jenis Pekerjaan	1. PNS 7. Petani 2. Wiraswasta 8. IRT 3. Buruh Harian 9. Honorer 4. Guru 10. Pegawai swasta 5. Pedagang 11. Bidan/Perawat 6. Nelayan 12. Lainnya.....	
4.	Alamat tempat tinggal		
II. DATA KEHAMILAN DAN PERSALINAN			
5.	Umur Responden saat kehamilan terakhir	1. < 20 atau > 35 Tahun 2. 20-35 Tahun	
6.	Berat badan bayi saat lahir	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Gram	

7.	Kondisi Bayi	1. Lahir mati 2. Lahir hidup	
8.	Jumlah anak yang dilahirkan	<input type="text"/> <input type="text"/> Anak	
9.	Jarak kehamilan sebelumnya dengan kehamilan selanjutnya	<input type="text"/> <input type="text"/> Bulan	
10.	LILA (Lingkar Lengan Atas) Responden saat kelahiran terakhir	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> cm	
11.	Pernah mengalami gangguan penyakit pada saat hamil	1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no 13)	
12.	Jenis Penyakit		

III. KETERPAPARAN ASAP ROKOK (KUESIONER RISKESDAS 2018)

13.	Apakah anggota keluarga pernah merokok?	1. Ya, Setiap hari (lanjut ke no 15) 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah merokok	
14.	Apakah biasa anggota keluarga merokok di dalam rumah?	1. Ya 2. Tidak	
15.	Jika ya, siapa saja yang merokok	1. Suami dan anggota keluarga lain 2. Anggota keluarga lain 3. Suami	
16.	Seberapa sering orang lain merokok di dekat Ibu dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali	

	sarana transportasi)		
17.	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang anggota keluarga hisap perhari ?	<input type="text"/> <input type="text"/> Batang	
18.	Apakah anggota keluarga merokok selama 1 bulan terakhir?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. sudah berhenti merokok 	

Lampiran 3 Master Tabel dan Output SPSS

Nama	BB	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Jarak Hamil	UJLA	Riwayat Pnykit	Prnh_mrkok	mrkok_dirumh
Ratnawati	3500	29	2	8	3	6	28,5	0	1	1
Ratna Ningsih	3360	32	3	8	4	6	25,5	0	1	2
Sri Wahyuni	3310	31	2	10	1	0	32	0	1	1
Farida	2900	25	1	4	1	0	25	0	1	1
Rosdiana	3200	33	2	8	2	5	26	6	3	0
Yustina Tiuk	3045	35	3	8	3	8	29	0	3	0
Sajeriah	3220	39	1	8	3	6	28	0	3	0
Hasriani	3200	29	2	8	2	3	32	0	1	2
Susilawati	2800	27	1	4	1	0	25	0	1	2
Musdalifah	3000	20	2	8	1	0	24	0	1	1
Nuraeni	3480	32	1	1	3	2	27	0	3	0
Hasmawati	3700	32	2	8	2	12	28	0	1	2
Fatmawati	3060	31	4	8	6	2	33	0	1	2
Dian Hoerunnisa	2750	23	1	8	1	0	23	6	3	0
Halima	3300	28	4	8	3	6	33	0	3	0
Yemmi	3200	32	4	8	3	6	26	0	1	2
Eva Ayudia Pratiu	3195	34	2	8	2	2	25	0	1	2
Nurhasanah	2764	35	2	8	2	3	27,5	5	1	1
Nur Amira	2590	21	2	8	1	0	22,5	0	1	2
Sasnita	2800	20	3	8	1	0	30	0	3	0
Farida	2900	30	4	8	2	3	28	6	1	1
Muliyati	3000	31	3	8	4	7	23,5	0	1	2
Fitriani	2400	16	3	8	1	0	28	0	1	2
Irma	3100	16	4	8	1	0	26	0	3	0
Aryuni Rahmita sari	3000	22	2	8	2	2	27	0	1	1
Jumriati	2950	28	2	8	3	5	27	0	3	0
Marlina	3600	41	4	8	6	10	24	0	1	1
Nita	2840	25	4	8	3	2	25	0	1	1
Jumasiah	2900	22	2	8	1	0	31,5	0	1	2
Khadijah	2500	24	2	8	2	1	23,5	2	1	1
Sahruni	2800	21	2	8	2	2	25	0	3	0
Surianti	2700	39	2	8	4	5	20,5	5	3	0
Bella Pjapan Sari	3000	24	2	8	2	3	25	3	1	2
Nurbayanti	2800	36	4	8	2	6	22,5	0	1	2
Meli	3400	17	2	8	1	0	23	0	1	1
Risna Purnamasari	3200	27	2	8	1	0	28	5	3	0
Nabilah Aprilia	3400	28	2	8	3	6	26	0	1	1
Rika Indriyanti	3900	24	2	8	2	6	28	0	1	1
Andriani Marzuki	2865	32	2	8	2	5	22,5	0	1	2
Serlyna Layuk	3100	29	2	8	3	4	22	0	3	0
Febrianti	3150	29	2	10	2	6	26	1	3	0
Megawati	2600	23	4	8	1	0	26	0	1	2
Kiki Fatnala	3000	23	2	8	5	2	24	0	1	1
Endang Safitri	2400	27	1	9	1	0	20	0	3	0
Aryanti	3200	40	2	8	4	6	25	5	3	0
Nursidah	2100	35	1	9	4	4	25	0	3	0
Iin Sutra Indraswari	3200	24	2	8	4	2	25	0	1	2
Andi Sri Wedari	2600	28	1	8	1	0	24	0	1	2
Matia	2900	25	4	8	3	6	21	0	2	1
A. Ainun Patiola	2100	19	2	8	1	0	18,5	0	1	2
Resky Aulia	2200	16	3	12	1	0	24	0	1	1
Fatmawati Syam	2990	34	2	12	5	3	31	0	1	1
Lili Naya Susanti	3300	35	1	12	2	9	30	0	1	1
Rahmawati	3500	27	2	8	4	5	31	5	1	1
Nurfadilah	2750	21	2	8	2	2	29	6	1	1
Indriyati Puspita S	2915	20	3	8	2	0	23	0	1	1
Hasmiati	3200	33	3	8	3	2	31	4	1	2
Evi Clara	2500	33	4	8	4	6	27	0	1	1
Irmawati	3200	31	4	8	3	3	27,2	0	1	1
Halijah	3000	28	4	8	1	0	28	0	1	1
Jusmiati	2800	24	1	4	1	0	24	0	3	0
Rahmawati	2730	24	3	8	3	6	30,8	0	3	0
Sutrawati	3032	22	2	12	1	0	23	0	1	2
Ratna	2875	32	2	8	2	4	28	0	1	1
Irdyanti Mandasari	3400	23	2	8	2	3	27	0	3	0
Sakina	3180	25	4	8	2	8	28	0	1	2
Nuraizyah	2300	18	2	8	1	0	20	0	3	0
Nurhaedah	2300	32	2	8	2	5	23	0	3	0
Nursiah Thamrin	1600	30	2	3	1	0	22	0	1	1
Mirawati Ramli	800	24	2	8	3	4	21	0	3	0
Erma Risqalmafquhah	2400	26	1	10	1	0	31	0	3	0
Halijah	2100	34	4	8	3	5	32	0	1	2
Karmila	2100	22	2	3	1	0	22	0	1	2
Nurjannah	1800	33	2	8	2	5	23,5	0	1	1
Oktavia	2200	21	2	9	3	0	26	0	1	1
Floriana Rita	900	34	3	8	3	3	23	0	2	1
Iina	2400	35	5	8	4	2	35	0	1	1
Siti Hadriyani	2450	30	2	8	4	5	28	0	1	1
Nini Asmiati	900	18	3	8	2	0	26	0	1	1
Nurfadilah	2100	23	2	8	3	2	22	0	1	1
Fatmawati	2200	22	3	8	2	3	34	0	1	2
Ida Rosida	380	35	2	8	3	7	30,5	0	1	1
Suba	2600	45	4	8	7	4	24,5	0	3	0
Ema Risqal	2400	26	1	10	1	0	31	0	1	2
Raniati	2500	28	3	8	3	3	27	0	1	2
Nur Hikma Hafid	2900	22	2	8	1	0	29	0	1	1
Fitriani	3310	28	2	8	3	6	25	5	1	2
Irma Angraini Syam	2800	35	2	8	3	11	29	0	1	1
Suci Ramdani	2700	24	2	8	1	0	21	0	3	0
Darwina	3100	39	4	8	6	5	28	0	3	0
Jeny Bala	2900	36	4	8	3	7	22	0	3	0
Nadia	2700	23	1	8	1	0	26	0	1	1
Surianti	2700	32	1	11	1	0	28	0	2	2
Wiwinda	2800	21	2	8	1	0	22	0	3	0
Umrah	2844	26	1	8	1	0	30	0	1	1

status * klasifikasiumur Crosstabulation

Count

		klasifikasiumur		Total
		Risiko rendah	Risiko tinggi	
status	Tidak BBLR	88	17	105
	BBLR	20	5	25
Total		108	22	130

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1.294
ln(Estimate)			.258
Std. Error of ln(Estimate)			.566
Asymp. Sig. (2-sided)			.649
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.427
		Upper Bound	3.923
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.851
		Upper Bound	1.367

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

klasifikasipendidikan * status Crosstabulation

Count

		status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
klasifikasipendidikan	.00	50	17	67
	1.00	25	8	33
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			.941
ln(Estimate)			-.061
Std. Error of ln(Estimate)			.494
Asymp. Sig. (2-sided)			.902
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.358
		Upper Bound	2.477
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1.028
		Upper Bound	.907

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

klasifikasipekerjaan * status Crosstabulation

Count

		status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
klasifikasipekerjaan	.00	64	17	81
	1.00	11	8	19
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			2.738
ln(Estimate)			1.007
Std. Error of ln(Estimate)			.539
Asymp. Sig. (2-sided)			.062
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.952
		Upper Bound	7.872
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.049
		Upper Bound	2.063

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

jr_k_ kehamilan * status Crosstabulation

Count

		status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
jr_k_ kehamilan	Risiko rendah	39	11	50
	Risiko tinggi	36	14	50
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1.379
ln(Estimate)			.321
Std. Error of ln(Estimate)			.464
Asymp. Sig. (2-sided)			.489
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.555
		Upper Bound	3.427
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.589
		Upper Bound	1.232

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Jumlah anak yang dilahirkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	32	32.0	32.0	32.0
2	27	27.0	27.0	59.0
3	24	24.0	24.0	83.0
4	10	10.0	10.0	93.0
5	3	3.0	3.0	96.0
6	3	3.0	3.0	99.0
7	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

JMLHANAK * status Crosstabulation

Count

		Status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
JMLHANAK	.00	39	12	51
	1.00	36	13	49
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1.174
ln(Estimate)			.160
Std. Error of ln(Estimate)			.462
Asymp. Sig. (2-sided)			.729
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.474
		Upper Bound	2.904
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.746
		Upper Bound	1.066

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

statuslila * status Crosstabulation

Count

		status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
statuslila	Risiko rendah	59	14	73
	Risiko tinggi	16	11	27
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			2.897
ln(Estimate)			1.064
Std. Error of ln(Estimate)			.492
Asymp. Sig. (2-sided)			.031
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.105
		Upper Bound	7.595
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.100
		Upper Bound	2.028

Jenis penyakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-	86	86.0	86.0	86.0
	Anemia	1	1.0	1.0	87.0
	Anemia dan gula darah	1	1.0	1.0	88.0
	Gula Darah	1	1.0	1.0	89.0
	HBsAg	1	1.0	1.0	90.0
	hipertensi	1	1.0	1.0	91.0
	Pretein uria	2	2.0	2.0	93.0
	Pretein Uria	5	5.0	5.0	98.0
	sifilis	1	1.0	1.0	99.0
	Sifilis	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

jenispenyakit * status Crosstabulation

Count

		Status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
jenispenyakit	.00	62	24	86
	1.00	13	1	14
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			.199
ln(Estimate)			-1.616
Std. Error of ln(Estimate)			1.065
Asymp. Sig. (2-sided)			.129
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.025
		Upper Bound	1.603
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-3.704
		Upper Bound	.472

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

apakah anggota keluarga pernah merokok?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya, setiap hari	67	67.0	67.0	67.0
	ya, tidak setiap hari	4	4.0	4.0	71.0
	tidak pernah merokok	29	29.0	29.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

prnhmerokok * status Crosstabulation

Count

		status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
prnhmerokok	.00	23	6	29
	1.00	52	19	71
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1.401
ln(Estimate)			.337
Std. Error of ln(Estimate)			.531
Asymp. Sig. (2-sided)			.526
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.495
		Upper Bound	3.966
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.704
		Upper Bound	1.378

btngrokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	88	88.0	88.0	88.0
	1.00	12	12.0	12.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

btngrokok * status Crosstabulation

Count

		Status		Total
		tidak BBLR	BBLR	
btngrokok	.00	65	23	88
	1.00	10	2	12
Total		75	25	100

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			.565
ln(Estimate)			-.571
Std. Error of ln(Estimate)			.812
Asymp. Sig. (2-sided)			.482
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.115
		Upper Bound	2.774
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-2.161
		Upper Bound	1.020

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Lampiran 4 Surat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 663/UN4.14.8/PT.01.04/2021
Hal : **Izin Penelitian**

29 Januari 2021

**Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T, BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
di – Makassar**

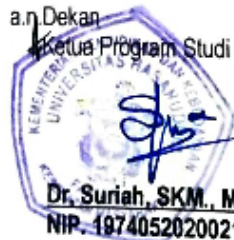
Kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama : Brilliana Aulia Rahmah
Nim : K011171505
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Epidemiologi
Judul Tugas Akhir : **Faktor SHS (Second Handsmoke) dan Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) DI Puskesmas Tamangapa Kota Makassar Tahun 2020.**

Lokasi Penelitian : Puskesmas Tamangapa Kota Makassar
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nur Nasry Noor, MPH
2. Jumriani Ansar, S.KM.,M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n Dekan
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,



Dr. Suriah, SKM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

- Tembusan :
1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
 2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
 3. Para pembimbing Skripsi



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867
Email: Kesbang@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 03 Februari 2021

Nomor : 070 / 176 -II/BKBP/2021
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Merunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Provinsi Sulawesi Selatan Nomor **10549/S.01/PTSP/2021**, Tanggal 01 Februari 2021 Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa

Nama : **BRILIANA AULIA RAHMAH**
NIM / Jurusan : K011171505 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Makassar
Judul : **"FAKTOR SHS (SECOND HANDSMOKE) DAN BERBAGAI FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN BBLR (BAYI BERAT LAHIR RENDAH) DI PUSKESMAS TAMANGAPA KOTA MAKASSAR TAHUN 2020"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **03 s/d 28 Februari 2021**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n-KEPALA BADAN KESBANGPOL
RINTA, SEKRETARIS

Drs. AKHMAD NAMSU, MM
Pangkat : Pembina
NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul - Sel. di Makassar,
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar,
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR

Nomor : 440/35/PSDK/2021
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Tamangapa

Di -


Tempat

Sehubungan Surat dari Badan kesatuan bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/84
/- II-BKBP/2534, tanggal 4 Februari 2021 ,maka bersama ini disampaikan kepada
saudara bahwa :

Nama : Brilianan Aulia Rahmah
NIM : K0 11171 505
Jurusan : Kes.Masyarakat
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Faktor SHS (Second Handsmoke) dan Berbagai faktor resiko terhadap kejadian BBLR (bayi berat Lahir Rendah) di Puskesmas Tamangapa Kota Makassar

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara pimpin ,pada tanggal 3 Februari 2021 s/d 28 februari 2021
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 5 Februari 2021
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar


Ir. Agus Djaja Said, M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat I
NIP : 19650814 199503 1 003



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS TAMANGAPA

Jln. Tamangapa Raya No.264 Antang Kode Pos. 90235
Tlp. (0411)494014 Call Center 081245193488 Email: puskesmas_tamangapa@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: 445/071.I/PKM-TMP/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : dr. Hj. Sri Zakiah Usman
NIP : 19700521 200212 2 006
Jabatan : Plt. Kepala UPT Puskesmas Tamangapa

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Brilianan Aulia Rahmah
NIM : K0 11171 505
Jurusan : Kes. Masyarakat
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : "Faktor SHS (Second Handsmoke) dan Berbagai faktor resiko terhadap kejadian BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) di Puskesmas Tamangapa Kota Makassar"

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 03 Februari 2021 s/d 28 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Makassar
Pada Tanggal : 02 Maret 2021

Plt. Kepala UPT Puskesmas Tamangapa
Subag Tata Usaha



Yenni Deparua, SKM
Pangkat: Penata Tk. I/III d
NIP. 19840115 198703 2 019

Riwayat Hidup



- Nama** : **Briliana Aulia Rahmah**
- Alamat** : **Jl. Bangkala Raya, BTN Lorong 11 147D,
Makassar**
- Tempat/Tgl Lahir** : **Palu, 26 Juli 1999**
- Agama** : **Islam**
- Suku** : **Jawa**
- Pendidikan Terakhir** :
- 1. SD Inpres Lolu, Biromaru, Kab Sigi, Sulteng**
 - 2. SMPN Model Terpadu Madani Palu**
 - 3. SMA Al-Azhar Palu**
 - 4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Hasanuddin**